BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat atau yang dikenal dengan PUSKESMAS adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Puskesmas memiliki program wajib yaitu kegiatan posyandu yang biasa dilakukan setiap satu bulan sekali. Dalam satu wilayah kerja puskesmas puger menangani lima desa yaitu desa puger kulon, desa puger wetan, desa mojosari, desa grenden dan desa mojomulyo, yang terdiri dari limapuluh sembilan posyandu dan ditangani oleh duapuluh dua Bidan yang tersebar. Di setiap desa memiliki beberapa posyandu dan tiap posyandu ditangani oleh Bidan yang nantinya akan menginputkan hasil kegiatan posyandu berupa data jumlah peserta, masalah kesehatan yang terjadi pada ibu dan anak (seperti : gizi kurang atau lebih pada balita, ibu yang mengalami anemia, deteksi ibu hamil beresiko tinggi, pemberian vaksin dan masalah kesehatan yang lain). Dari data tersebut akan menghasilkan evaluasi sebagai acuan tindak lanjut kinerja pengembangan kegiatan posyandu yang berupa SKDN (Keberhasilan Pemantauan Gizi), PWSKIA (Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak) yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Dari hasil evaluasi tersebut menghasilkan evaluasi lanjut sebagai proses pengembangan kegiatan posyandu di bulan berikutnya.

Banyaknya desa yang ditangani oleh Puskesmas Puger dalam kegiatan posyandu ini, maka ada permasalahan yang membuat bidan wilayah sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data, selain itu banyaknya jumlah register juga menyebabkan sulitnya proses pengolahan dan pengaksesan kembali data karena banyak data yang dicatatkan berulang-ulang kedalam register yang berbeda sehingga mengakibatkan redudansi data, juga keterbatasan fisik buku KMS (Kartu Menuju Sehat) yang mudah rusak. Karena sulitnya proses pengolahan data, maka bidan wilayah terkadang melakukan kesalahan dalam perhitungan data

saat pembuatan laporan kegiatan posyandu sehingga laporan yang dihasilkan tidak tepat dan akurat, dilain sisi proses evaluasi terhambat karena tidak semua peserta posyandu hadir dalam kegiatan posyandu oleh sebab itu diberikan pelayanan berupa media konseling *online* antara sasaran dan bidan, sehingga penentuan evaluasi sebagai tindakan lanjut penanganan di kegiatan bulan berikutnya tidak terhambat untuk pengembangan kegiatan posyandu pada lima desa yang di bawahi oleh puskesmas tersebut.

Pada sistem ini terdapat beberapa aplikasi yang dapat membantu para bidan, misal dalam pencarian data, sistem dapat memunculkan data dengan cepat dan akurat. Dalam sistem juga terdapat suatu perhitungan otomatis dalam menghitung BGM balita atau grafik penimbangan balita.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis bermaksud mengembangkan suatu sistem informasi posyandu berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *mysql*. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan mutakhir dan memudahkan proses pegolahan, pencarian, dan pelaporan data kegiatan posyandu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Masyarakat masih dirasa kurang dalam bersosialisasi dan mendapatkan informasi soal proses kegiatan posyandu.
2. Masyarakat tidak bisa memperbarui informasi perkembangan kesehatan kandungan atau balita secara berkala dan teratur tanpa adanya pengawasan yang ketat.
3. Penyampaian informasi posyandu kepada masyarakat masi manual yaitu dengan cara bidan melakukan survei kesetiap rumah pasien di lingkungan tempat praktek posyandu.

4. Pengkoordinasian antar pihak puskesmas dan posyandu masih terlalu lama dan tidak cepat.
5. Bagaimana membuat website sistem informasi posyandu berbasis web di kecamatan puger.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah :

1. Website Sistem Informasi Posyandu hanya sebatas kecamatan puger dan sekitarnya.
2. Informasi yang dapat di keluarkan berbentuk *print out* kertas yang dapat dicetak oleh setiap pasien yang menginginkan record kesehatan balita atau kandungannya.
3. Website Sistem informasi posyandu di puger ini dijalankan secara *online*, yaitu website akan berjalan dan bekerja timbal balik antara admin utama (puskesmas) , bidan koordinator, koordinator imunisasi, bidan , dan pasien.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir Sistem Informasi Berbasis Web di Puskesmas Puger ini yaitu :

1. Membuat desain *website* sistem informasi posyandu di puskesmas puger yang berfungsi untuk memberikan informasi penyuluhan, vaksinasi, dan laporan riwayat kesehatan pasien secara cepat dan akurat kepada masyarakat puger.
2. Membuat aplikasi sistem informasi posyandu berbasis web di puskesmas puger yang dapat dijadikan wadah untuk pengecekan pasien (Ibu hamil dan Balita) secara *up date* dan berkala.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir Sistem Informasi Berbasis Web di Puskesmas Puger ini yaitu :

1. Sebagai pengalaman dan kesempatan untuk memanfaatkan teori dibangku kuliah.
2. Dapat memberikan informasi penyuluhan kegiatan posyandu, (imunisasi, penimbangan balita, dan laporan kesehatan pasien) secara berkala hanya dengan menggunakan website yang langsung dapat diakses oleh account pribadi tiap pasien yang sudah terdaftar khususnya untuk kecamatan puger.
3. Dapat digunakan sebagai media transparansi antara pasien dan pihak puskesmas serta posyandu.